

**BENTUK INTERAKSI SOSIAL PENDUDUK MIGRAN DENGAN  
PENDUDUK NON MIGRAN DI DESA TANJUNG PULE**

**SKRIPSI**

Oleh

**Arya Dilaga**

**NIM: 06151281924028**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**BENTUK INTERAKSI SOSIAL PENDUDUK MIGRAN DENGAN  
PENDUDUK NON MIGRAN DI DESA TANJUNG PULE**

**SKRIPSI**

Oleh

**Arya Dilaga**

**NIM: 06151281924028**

**Progam Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP. 195910171988032001**

**Selasa, 27 Juli 2023  
Pembimbing,**



**Dr. Azizah Husin, M. Pd  
NIP. 196006111987032001**



**BENTUK INTERAKSI SOSIAL PENDUDUK MIGRAN DENGAN  
PENDUDUK NON MIGRAN DI DESA TANJUNG PULE**

**SKRIPSI**

Oleh

**Arya Dilaga**

**NIM: 06151281924028**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah Diujikan Lulus Pada:**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 27 Juli 2023**

**Penguji:**

**1. Dr. Azizah Husin, M. Pd**

**2. Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc**



**Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D  
NIP. 195910171988032001**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arya Dilaga

NIM : 06151281924028

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Bentuk Interaksi Sosial Penduduk Migran dengan Penduduk Non Migran di Desa Tanjung Pule” ini adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Juli 2023  
Yang Membuat Pernyataan,



Arya Dilaga

NIM. 06151281924028

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Bentuk Interaksi Sosial Penduduk Migran dengan Penduduk Non Migran di Desa Tanjung Pule” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyempurnakan skripsi.

Oleh Sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M. A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M. Pd selaku Ketua Jurusan, Ibu Dra. Evy Kartika Waty, M. Pd., Ph. D sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc selaku penguji yang telah memberikan bimbingan untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak kepada Desa Tanjung Pule yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Akhir kata, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya pada bidang studi Pendidikan Masyarakat agar dapat dikembangkan lagi.

Palembang, 27 Juli 2023  
Penulis,

Arya Dilaga

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Bentuk Interaksi Sosial Penduduk Migran dengan Penduduk Non Migran di Desa Tanjung Pule.” Dengan mengucapkan segala rasa syukur kepada Allah SWT dan mengucapkan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW yang pada akhirnya skripsi ini dapat penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kepada kedua orang tua tersayang dan terkasih Bapak Mulyadi dan Ibu Helmayeni. Penulis ucapkan terima kasih telah sabar mendidik dan merawat dari kecil sampai dengan sekarang sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah memberikan do’a yang terbaik, motivasi dan dukungan demi keberhasilan anaknya.
- ❖ Saudari Adik Ajeng Mahesa Putri terima kasih yang telah memberikan semangat kepadaku.
- ❖ Pembimbing skripsi Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd selaku pembimbing akademik yang telah rela meluangkan waktu untuk membimbing, berkorban tenaga, pikiran dan turut memberikan perhatian, masukan dan nasehat kepada penulis, berkat bimbingan dan pengarahannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada Bapak dan Ibu dosen dan admin Program Studi pendidikan Masyarakat yaitu Ibu Dra. Evy Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc., Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc., Bapak Shomedran, S. Pd., M. Pd., Ibu Mega Nurrizalia, S. Pd., M. Pd. dan Ibu Yanti Karmila Nengsih, S. Pd., M. Pd. Terima kasih kepada semua dosen karena telah mendidik, membimbing, memberikan ilmu dan juga terima kasih Bapak Andi Pramana Putra, S. E yang telah membantu mengurus pemberkasan administrasi selama ini.

- ❖ Kepada Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc saya ucapkan terima kasih selaku dosen penguji yang telah menguji dan memberikan masukan serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Terima kasih untuk Anggi Awal Pratama yang telah membantu meluangkan waktu di sela-sela kesibukan beliau dengan menemani selama proses pengumpulan data di lokasi penelitian dan juga saya ucapkan terima kasih kepada bapak Tasrepen selaku kepala desa Tanjung Pule atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian serta kepada seluruh masyarakat Desa Tanjung Pule yang telah bersedia membantu memberikan informasi yang dibutuhkan penulis.
- ❖ Teman-teman terkasih saya Ayu Anita, Fahkriyatul Kamilah, Intan Ali Pratiwi, Khoirunnisa dan Nurul Zikriah yang telah membantu, memotivasi dan menemani disetiap keadaan dalam penyusunan skripsi ini dan juga kepada Aminullah serta seluruh temen-temen Pendidikan Masyarakat 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih telah berjuang selama ini.
- ❖ Universitas Sriwijaya terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup ini.
- ❖ Terakhir, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri sendiri yang telah mampu bertahan dan menyelesaikan masa perkuliahan hingga sampai saat ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penduduk Migran .....	6
2.2 Etnisitas .....	7
2.3 Bentuk Interaksi Sosial.....	7
2.3.1 Pengertian Interaksi Sosial.....	8
2.3.2 Syarat-syarat Interaksi Sosial.....	9
2.3.3 Hubungan Interaksi Sosial .....	10
2.3.4 Bentuk Interaksi Sosial .....	11
2.3 Penelitian yang Relevan .....	13
2.4 Kerangka Pemikiran .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	17



3.2 Lokasi Penelitian .....	17
3.3 Subjek Penelitian .....	17
3.4 Fokus Penelitian .....	18
3.5 Sumber Data .....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.7 Teknik Analisis Data .....	20
3.8 Keabsahan Data .....	21
3.9 Instrumen Penelitian .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	24
4.1.1 Gambaran Umum.....	24
4.1.2 Letak Geografis.....	25
4.1.3 Keadaan Penduduk .....	27
4.1.4 Pendidikan .....	28
4.1.5 Mata Pencaharian.....	29
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian.....	30
4.3 Hasil Penelitian.....	31
4.3.1 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Penduduk Migran dengan Penduduk Non Migran .....	31
4.3.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Interaksi Sosial Penduduk Migran dengan Penduduk Non Migran .....	43
4.4 Pembahasan .....	47
4.4.1 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	47
4.4.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Interaksi Sosial .....	59
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	13
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	23
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk .....	27
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Migran dengan Penduduk Non Migran .....	28
Tabel 4. 3 Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	29
Tabel 4. 4 Mata Pencaharian Penduduk .....	30
Tabel 4. 5 Identitas Subjek Penelitian.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Alur Berpikir.....	16
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Tanjung Pule Ogan Ilir Tahun 2023 .....	25
Gambar 4. 2 Kegiatan P2K Transmigrasi .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	71
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	72
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	74
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi .....	80
Lampiran 6 Usulan Judul Skripsi.....	85
Lampiran 7 Hasil Tes Kemiripan dari Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	86
Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing .....	88
Lampiran 9 Surat Keputusan Penelitian.....	90
Lampiran 10 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	91
Lampiran 11 Izin Jilid Skripsi.....	92

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bentuk interaksi sosial penduduk migran dengan penduduk non migran di Desa Tanjung Pule. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah delapan orang yaitu dari penduduk migran dan penduduk non migran yang bertempat tinggal sejak berdirinya Desa Tanjung Pule. Penganalisisan dilakukan dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik penilaian untuk memeriksa keabsahan data adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbentuknya proses interaksi sosial antara penduduk migran dengan penduduk non migran yang ditandai terjalinnya hubungan interaksi yang mengarah pada penyatuan atau bentuk asosiatif seperti: kooperatif, akomodasi, asimilasi dan akulturasi serta bentuk interaksi sosial disosiatif yang mengarah pada perpecahan: persaingan, kontravensi dan konflik, dimana hanya bentuk persaingan yang terlihat. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya interaksi sosial yang terdiri dari simpati, imitasi, keterbukaan dan tenggang rasa.

**Kata kunci:** Interaksi Sosial, Migran, Non Migran

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out the forms of social interaction between migrants and newcomers in Tanjung Pule Village. The type of research used is a case study with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and summaries. There are eight research subjects, namely migrant residents and non-migrant residents who have lived since the establishment of Tanjung Pule Village. Analysis was carried out by collecting data, data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The assessment technique for assessing the validity of the data is technique triangulation and source triangulation. The results of the research show that the formation of a process of social interaction between newcomers and non-migrants is marked by interaction relationships that lead to unification or associative forms such as: cooperation, accommodation, assimilation and acculturation as well as dissociative social forms. Interactions leading to division: competition, contradiction and conflict, in which only forms of competition are visible. In addition, there are factors that influence the occurrence of social interaction consisting of sympathy, resemblance, and tension.*

**Key Words:** *Social Interaction, Migrants, Non Migrants*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan manusia dalam menjalin hubungan tidak akan pernah habis, mulai dari awal kehidupan sampai dengan manusia itu mati. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupannya perlu berinteraksi dengan manusia lain guna berkerjasama untuk meringankan suatu pekerjaan dengan membentuk sebuah kelompok. Cara hidup kelompok diwariskan dari generasi ke generasi dengan membawa identitas kelompoknya masing-masing. Suatu kelompok yang memiliki ciri khas dinamakan dengan etnis. Fredrik Barth (dalam Yuliantini & Mangku, 2019) berpendapat etnis merupakan suatu kelompok masyarakat yang terbentuk karena adanya ciri yang ditentukan oleh kelompok itu sendiri yang kemudian membentuk pola tersendiri dalam hubungan interaksi antar sesamanya.

Perkembangannya suatu kelompok masyarakat pasti menghadapi dan bertemu dengan kelompok yang berbeda dengan ciri khasnya sehingga mengalami pencampuran. Proses pencampuran dapat berdampak positif atau berdampak negatif tergantung dari perkembangannya. Proses ini dapat terjadi oleh banyak sebab, diantaranya dikarenakan oleh pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi atau perpindahan penduduk.

Migrasi penduduk menjadi salah satu sebab terjadinya proses pencampuran kelompok masyarakat. Migrasi merupakan kegiatan yang telah lama dilakukan masyarakat pada umumnya. Migrasi dapat diartikan sebagai berpindahnya penduduk dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk menetap (Saputra, dkk., 2022). Kebiasaan ini terus berlanjut, hanya saja memiliki sedikit perbedaan pada motif mengapa masyarakat sekarang dan dahulu bermigrasi. Motif masyarakat sekarang melakukan migrasi pada umumnya disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan, penempatan kerja, faktor perkawinan dan alasan lainnya, sedangkan masyarakat dahulu berpindah tempat karena kepadatan penduduk.

Perpindahan penduduk dari daerah padat ke daerah lebih sedikit penduduknya yang ditetapkan di dalam wilayah Republik Indonesia guna kepentingan negara dan alasan yang dipandang perlu oleh pemerintah disebut program transmigrasi. Menurut Undang-undang Nomor 29 tahun 2009, transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Program transmigrasi sebagian besar direncanakan dan dibiayai oleh pemerintah dengan tujuan memindahkan masyarakat dari Jawa ke perkampungan-perkampungan baru yang dipusatkan di pulau-pulau luarnya. Dengan adanya program transmigrasi secara tidak langsung memaksa penduduk transmigran berinteraksi dengan penduduk lokal. Hubungan interaksi saling memengaruhi dan berdampak satu sama lain. Hubungan antar manusia bersifat dinamis artinya hubungan itu berada pada kondisi yang terus berubah-ubah, bergerak secara aktif dan mengalami perkembangan. Interaksi adalah sebuah kunci dalam menjalani kehidupan, tanpa adanya kegiatan interaksi dengan orang lain. Maka, tidak ada kehidupan secara bersama-sama (Xiao, 2018).

Kabupaten Ogan Ilir terdapat daerah yang merupakan desa transmigrasi, dimana mayoritas penduduknya berasal dari luar pulau Sumatera yaitu Pulau Jawa dan telah lama terjalin hubungan interaksi dengan para anggota masyarakatnya. Desa ini terdiri dari beberapa etnis yang berbeda dan berada pada satu wilayah yang sama, desa itu adalah Desa Tanjung Pule yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Tanjung Pule merupakan bagian dari Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) Sungai Rambutan Parit yang pada awalnya termasuk ke Satuan Permukiman (SP) yaitu 4 dan 5, namun dalam perkembangannya SP 4 dan 5 membentuk sebuah desa pada 12 Februari 2007 sehingga secara definitif diakui yang kemudian desa itu dikenal dengan Tanjung Pule.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 06 Tahun 2008, menetapkan kota terpadu mandiri (KTM) transmigrasi unit permukiman transmigrasi (UPT) Sungai Rambutan dan Parit ini bertujuan untuk



mengoptimalkan potensi sumber daya alam, mempercepat pertumbuhan daerah, membuka peluang usaha, kesempatan kerja, menarik investor, meningkatkan taraf hidup, meningkatkan kesejahteraan masyarakat transmigran dan desa-desa disekitarnya. Desa tanjung Pule merupakan bagian dari Kota Terpadu mandiri (KTM) yang terbentuk pada tahun 2008 dengan luas wilayah 34.933 Ha dan memiliki jumlah penduduk sekitar 1058 jiwa (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2022).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada salah satu subjek penelitian, mengenai bentuk interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Tanjung Pule, diketahui bahwa masyarakat desa berasal dari pulau jawa (migran) dan pulau sumatera (non migran). Penduduk desa telah bertempat tinggal satu tahun sebelum berdirinya desa secara administratif atau pada tahun 2007. Awal kedatangan masyarakat migran dan non migran ke desa bersamaan dengan dijalankannya program transmigrasi penduduk yang dicanangkan oleh pemerintah daerah. Desa Tanjung Pule merupakan wilayah permukiman yang ditujukan untuk penduduk transmigran, namun penduduk non migran juga mendapatkan bagian dengan memperoleh bantuan rumah, tanah untuk bertani dan sembako, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya konflik dengan rincian dari 150 bantuan rumah, penduduk non migran mendapatkan 25 rumah untuk 25 keluarga. Namun dalam perkembangannya hingga saat ini hanya 5 keluarga dari penduduk non migran yang memilih bertahan untuk tetap tinggal di Desa Tanjung Pule. Dari kedatangan inilah pencampuran dan interaksi sosial terjalin antara penduduk migran dengan penduduk non migran di desa ini.

Perbedaan latarbelakang sosial budaya dari setiap etnis menyebabkan munculnya perbedaan pada kebiasaan dan persepsinya di masyarakat (Nuraeni, dkk., 2022). Setiap etnis mengajarkan bagaimana cara berpikir, bertindak laku dan tidak terkecuali kebiasaan-kebiasaan yang telah menjadi ciri khas masing-masing etnis. Desa Tanjung Pule contohnya terdiri dari penduduk migran yang berasal dari etnis Jawa dan penduduk non migran dari etnis Palembang. Proses interaksi sosial yang terjadi pada masyarakat tersebut berlangsung baik dengan semestinya seperti kehidupan masyarakat umum walaupun di lapangan tampak jelas perbedaan-

perbedaan pada kehidupan sosial budaya masyarakat tersebut, namun masyarakat desa tetap dapat hidup dengan aman dan nyaman tanpa pernah terjadinya konflik. Interaksi pada umumnya terlaksana dengan baik ketika terdapat kesamaan pada budaya, kebiasaan atau bahasa, namun pada kenyataannya perbedaan tersebut terkadang dapat menjadi indikator terjadinya konflik di masyarakat. Oleh karena itu, selain bisa dijadikan indikator pemersatu, perbedaan sosial budaya juga dapat menjadi pemicu terjadinya perpecahan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menggali kasus ini lebih jauh. Tentang bagaimana bentuk interaksi sosial yang terdapat pada penduduk migran dengan Penduduk non migran. Mengapa perbedaan sosial budaya dalam hubungan interaksi sosial di dalam kehidupan bermasyarakat tidak menjadi penghalang masyarakat dalam menjalin interaksi. Maka dari itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Bentuk interaksi Sosial Penduduk Migran dengan Penduduk Non Migran di Desa Tanjung Pule.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk interaksi sosial dari penduduk migran dengan penduduk non migran di Desa Tanjung Pule.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada masalah-masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk interaksi sosial dari penduduk migran dengan penduduk non migran di Desa Tanjung Pule.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis antara lain, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, pengembangan keilmuan dan ilmu pendukung bagi peneliti berikutnya

yang berminat melanjutkan atau sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bentuk interaksi sosial dari penduduk migran dengan penduduk non migran di Desa Tanjung Pule.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pembaca terutama bagi mahasiswa Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan bisa dijadikan sebagai tambahan informasi serta menjadi pemicu penelitian selanjutnya mengenai bentuk interaksi sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, H. (2012). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praksis Pendidikan Indonesia. *Jurnal pembangunan Pendidikan*. 1(1): 0—72.
- Annar, A. S. (2022). Pola Interaksi Antarbudaya Suku Jawa dan Batak Simalungun dalam Tradisi *Rawang* di Emplasmen Bahbutong Kabupaten Simalungun. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Armansyah., Taufik, M., & Damayanti, N. (2022). Dampak migrasi penduduk pada akulturasi budaya di tengah masyarakat. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*. 6(1): 25—34.
- Arzika, L. R., & Rahayu, R. (2020). Bentuk Interaksi Sosial Masyarakat Pribumi dengan Masyarakat Pendatang di Desa Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *Bakoba: Jurnal Pendidikan IPS*. 1(1): 1—12.
- Asria, F., & Hardianto. (2021). Bentuk Interaksi Sosial Antara Suku Melayu dan Suku Jawa Di Desa Mahito Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *Bakoba: Jurnal Pendidikan IPS*. 1(2): 104—112.
- Amalina, A. F. (2019). Hubungan Interaksi Sosial dengan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) pada Media Sosial. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Migran. <https://www.bps.go.id/migran>. Diakses pada 20 November 2022 Pukul 22.29 WIB.
- Dedy, F. (2022). Pola Interaksi Sosial Masyarakat Muslim dan Non-Muslim di Kelurahan Tengan Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Distransnaker Kabupaten Katingan. (2019). Transmigrasi (pengertian, tujuan, jenis dan dampaknya). <https://distransnaker.katingankab.go.id/berita-184-transmigrasi-pengertian-tujuan-jenis-dan-dampaknya.html>. Diakses pada 8 Februari 2023 Pukul 14.15 WIB.
- Firdaus, L., Bahari, Y., & Imran. (2018). Analisis Akulturasi Kebudayaan antara Masyarakat Transmigran dengan Masyarakat Lokal. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak. 1(1): 1—9.
- Fitriani, M. (2019). Pola Interaksi Sosial Etnik Jawa terhadap Masyarakat Lokal di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Sinjai: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Google Maps. (2023). Wilayah Desa Tanjung Pule Ogan Ilir. <https://www.google.com/search?q=peta+wilayah+desa+Tanjung+pule&oq=peta+wilayah+desa+Tanjung+pule+&aqs=chrome..69i57j33i160l2.9040j0j9>

- [&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8](#). Diakses pada tanggal 26 Maret 2023 pukul 22.16 WIB.
- Haminar. (2020). Interaksi Mahasiswa Migran IAIN Palopo Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. *Skripsi*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Hapipah, R. (2021). Keterkaitan wujud dan unsur kebudayaan pada pembelajaran IPS. *Artikel Ilmu Antropologi dan Pendidikan IPS*.
- Hartati, S. (2019). Analisis Hubungan Interaksi Sosial antara Penduduk Lokal dengan Penduduk Pendetang di Kelurahan Sekaran Kecamatan GunungPati Kota Semarang tahun 2018. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kankemenag Kabupaten Pulang Pisau. (2019). Sikap Toleransi Kunci Wujudkan Kerukunan Beragama. <https://kalteng.kemenag.go.id/pulpis/berita/503264/Sikap-Toleransi-Kunci-Wujudkan-Kerukunan-Beragama>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2023 pukul 14.16 WIB.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Kosasih, U. (2020). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa MA Darul Falah Teluk Betung Bandar Lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Merliya & Ikhwan. (2019). Pola Interaksi Sosial Pedagang dengan Nelayan di Pasar Ikan Pantai Purus Padang Kecamatan Padang Laut. *Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*. 2(4): 399—407.
- Mulyana, D. & Rakhmat, J. (2009). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, E. (2020). *Sosiologi Perdesaan*. Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Nuraeni, M., Pratama, M, I, F., & Ananda, R. (2022). Pengaruh perbedaan budaya terhadap perilaku komunikasi mahasiswa. *Jurnal Kampret*. 1(3): 55—59.
- Pahendra, Arfin, & Reni. (2017). Hubungan Pola interaksi sosial dengan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 17(1): 63—80.
- Pratama, A., Husin, A., & Tahyuddin, D. (2018). Partisipasi Tokoh Masyarakat dalam Kewaspadaan Penyalahgunaan Narkotika di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of NonFormal Education and Community Empowerment*. 2(1): 82—91.
- Pujiriyani, D. W. (2021). Etnisitas, budaya politik dan realitas ‘Ulun Lampung’: Dominasi diaspora jawa dan potensi demokrasi kosmopolitanisme di Lampung. *Jurnal Sosiologi Nusantara*. 7(2): 239—253.

- Rakhmat, Jalaluddin. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Samani, Muchlas, & Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saputra, A., Septiani, Y. Y., & Andriani, D. S. (2022). KERAGAMAN SOSIAL DAN INTOLERANSI: Sebuah Tinjauan Kasus Potensi Konflik di Desa Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*. 8(2): 190—201.
- Savitri, L., & Utami, S. (2015). Teori-teori adaptasi antar budaya. *Jurnal Komunikasi*. 7(2): 180—197.
- Setiadi, E. M., & kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Bandung: KENCANA PRENADA MEIDA GROUP.
- Sitanggang, F. B. (2019). Komunikasi Antar Budaya dalam Proses Asimilasi Suku Jawa dan Batak Toba di Kabupaten Simalungun. *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: ALFABETA
- Suhendri, H. (2017). Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik. *Jurnal Nasional Pendidikan PGRI*. 566—571.
- Syahyudin, D. (2019). Pengaruh gadget terhadap pola interaksi sosial dan komunikasi siswa. *Jurnal Kemudahan*. 2(1): 273—282.
- Ulpa, M. (2019). Akomodasi Komunikasi dalam Interaksi Antarbudaya (Studi Pada Himpunan Pelajar Petani di Indonesia dalam Mengomunikasikan Identitas Budaya). *Skripsi*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.
- Undang-undang Nomor 29 Tahun 2009 Sebagai Pengganti Undang-undang Nomor 15 Tahun 1997 Tentang Ketransmigrasian.
- Yuliantini, N. P. R., & Mangku, D. G. S. (2019). Tindakan Genosida terhadap Etnis Rohingya dalam Perspektif Hukum Pidana Internasional. *Majalah Ilmiah Cakrawala Hukum*. 21(1): 38—46.
- Xiao, Angeline. (2018). Konsep interaksi sosial dalam komunikasi, teknologi, masyarakat. *Jurnal komunikasi, Media dan Informatika*. 7(2): 94—99.
- Zahra, U. (2022). Pola komunikasi membentuk emosional anak: Studi keluarga yang mengalami KDRT. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. 1(1): 133—126.